

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Belajar

Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dimana yang menjadi kelas eksperimen (kelas yang diberi perlakuan) yaitu kelas X.ATPH, sedangkan kelas kontrol (kelas yang tidak diberi perlakuan) yaitu kelas X. ATPKJ.

Berdasarkan hasil penelitian, kedua kelas ini memiliki kemampuan yang sama sebelum diberi perlakuan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *pretest* (tes awal) yang diperoleh pada setiap kelas. Kemudian kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda yaitu pada kelas eksperimen akan menggunakan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan data *postes* dari kelas kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan hasil belajar pada peserta didik yaitu *postes* pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada *postes* kelas kontrol.

Hal ini terlihat pada rata-rata dari hasil *pretes* ke *postes* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai *pretes* pada kelas eksperimen yaitu 37,290 sedangkan nilai *postes* kelas eksperimen yaitu 77,000. Adapun selisih antara nilai *pretes* dan *postes* kelas eksperimen adalah 39,71 (39%). Pada kelas kontrol rata-rata *pretes* yaitu 37,331 sedangkan

nilai postesnya yaitu 72,806. Adapun selisih antara postes dan pretes kelas kontrol adalah 35,475 (35%).

Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari nilai *N-Gain* yang menunjukkan bahwa nilai *N-gain* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai *N-Gain* kelas kontrol yaitu 0,637 pada kelas eksperimen dan 0,570 pada kelas kontrol. Adapun kriteria nilai *N-gain* pada kedua kelas tersebut yaitu berkategori sedang.

Pada proses pembelajaran ini juga peserta didik dimudahkan dengan mengumpulkan informasi mengenai masalah yang telah diberikan oleh guru dengan menggunakan lingkungan alam sekitar sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat *Gagne* dan *Briggs* (1979) bahwa, “*instruction is a set of event which affect learners in such a way that learning is facilitated.*” Jadi yang paling penting dalam mengajar itu bukanlah bahan yang disampaikan oleh guru akan tetapi proses siswa dalam mempelajari bahan tersebut.¹

Peranan yang paling menonjol dalam kegiatan ini ada pada siswa, ini tidak berarti peranan guru disisihkan, hanya diubah saja, guru bukan berperan sebagai penyampai informasi akan tetapi hanya bertindak sebagai pengarah dan pemberi fasilitas untuk mewujudkan terciptanya proses belajar mengajar (*director and facilitator of learning*).²

¹H. Buchari Alma “*Guru Profesional (Menguasi Metode Dan terampil Mengajar)*” Bandung : Alfabeta, 2009, h. 21

² H. Buchari Alma “*Guru Profesional (Menguasi Metode Dan terampil Mengajar)*” Bandung : Alfabeta, 2009, h. 21

Selain itu pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sekolah dapat menambah minat peserta didik untuk belajar karena proses pembelajaran dilakukan di luar kelas/lingkungan sekitar sekolah sehingga mereka tidak merasa bosan/jenuh berjam-jam berada di dalam kelas. Lingkungan merupakan tempat yang sangat menarik dimana peserta didik dapat tumbuh dan berkembang. Ketika mereka berada di luar , mereka akan menunjukkan ketertarikan serta rasa ingin tahu yang tinggi. Di luar kelas mereka dapat mempelajari berbagai hal serta mengoptimalkan semua aspek perkembangannya.³

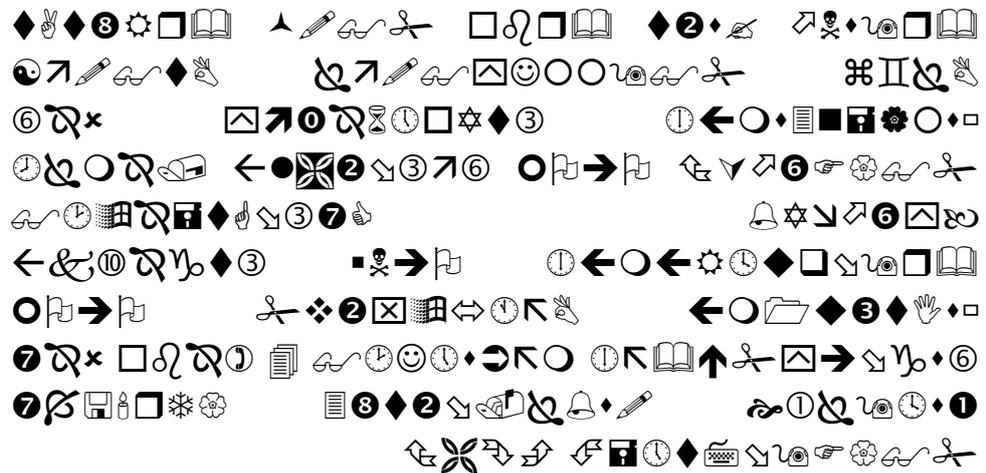
Hasil belajar kelas eksperimen berpengaruh positif. Itu dapat dilihat dari hasil *postes*. Pada saat proses pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan alam sekitar sekolah mereka sangat aktif untuk mencari tahu masalah-masalah dan mengumpulkan berbagai informasi yang berada di sekitar lingkungan sekolah. Mereka juga menjadi aktif bertanya dengan teman satu kelompok dan pada guru yang bersangkutan serta menjawab LKS yang telah diberikan sebelumnya.

B. Pembahasan Hasil Integrasi Islam

Materi yang diberikan bukan hanya sekedar pengetahuan untuk peserta didik akan tetapi juga memberikan stimulus kepada peserta didik untuk lebih sadar lingkungan dan dapat memanfaatkan lingkungan dengan sebaik mungkin. Hal ini sejalan dengan ayat Al-Qur'an yang menyuruh

³ Rita Maryana, Ali Nugraha, Yeni Rahmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Jakarta : Kencana Prenada Group, h. 99

manusia untuk selalu menjaga dan melestarikan lingkungan alam sekitar pada surah Az-Zumar ayat 21 yang berbunyi :



Artinya : Apakah kamu tidak memperhatikan, bahwa Sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, Maka diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi kemudian ditumbuhkan-Nya dengan air itu tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, lalu menjadi kering lalu kamu melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal.⁴

Aneka tumbuhan yang berbeda-beda warna menggambarkan sikap manusia yang berbeda-beda yang baik dan yang buruk, yang bermanfaat dan yang merusak. Menguat dan meningginya tumbuhan, merupakan gambaran dari penambahan jumlah kaum muslimin ditengah kaum musyikin. Selanjutnya menjadikannya hancur, merupakan gambaran sekaligus tentang peringatan tentang kematian yang akan dialami oleh semua manusia, yang baik maupun yang jahat.⁵ Ibn 'Asyur memungkinkan ayat diatas juga menjadi uraian tentang bukti-bukti keesaan Allah pamaran aneka ciptaan-Nya, dimulai dari kuasa-Nya menurunkan hujan,

⁴ Az-Zumar [39] : 21

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah (pesan Kesan dan Keserasian Al_qur'an)* Jakarta: Lentera Hati, 2002, h. 212

menciptakan mata air, menumbuhkan tanaman, sampai dengan proses-proses yang dilaluinya hingga hancur.⁶

Turunnya hujan dari langit serta tumbuhnya aneka tumbuhan terlihat setiap saat. Tumbuhan itu turun dan berkembang, kemudian layu dan mati. Tidak lama kemudian terlihat lagi di tempat yang sama tumbuhan baru. Demikian juga manusia, ia lahir kecil kemudian remaja dan dewasa lalu menua dan mati. Namun setelah kematiannya itu ia akan hidup lagi.⁷

Materi morfologi berbagai tumbuhan merupakan materi yang melibatkan semua peserta didik untuk aktif. Melalui model PBI peserta didik didorong untuk tidak hanya sekedar berpikir sesuai yang bersifat konkret, tetapi lebih dari itu berpikir terhadap ide-ide yang abstrak dan kompleks. Dengan kata lain PBI melatih kepada peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi.⁸

Analisis uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini pembelajaran dengan menggunakan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah (pesan Kesan dan Keserasian Al_qur'an)* Jakarta: Lentera Hati, 2002, h. 212-213

⁷ *Ibid* h, 213

⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif_progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* Jakarta : Prenada Media Grup, 2010, h. 95

dengan menggunakan model PBI (*Problem Based Instruction*) mempunyai pengaruh positif terhadap meningkatnya hasil belajar peserta didik. Hal itu dikarenakan proses pembelajaran pada model PBI telah mampu mengaktifkan peserta didik sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat *teacher center*.

Firman Allah dalam surat An-Nisa ayat 83



Artinya : Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. dan kalau mereka menyerahkannya kepada Rasul dan ulil Amri di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya dari mereka (Rasul dan ulil Amri). kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (di antaramu).⁹

Ayat ini merupakan salah satu tuntunan pokok dalam penyebaran informasi. Dalam konteks ini pula Rasulullah saw bersabda :”cukuplah kebohongan bagi seorang bahwa dia menyampaikan semua apa yang didengarnya” (HR. Muslim melalui Abu Hurairah).¹⁰ Tidak semua informasi disampaikan sama, kepada yang pandai dan bodoh, atau anak

⁹ An-Nisa [4] :83

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah 2*, Jakarta, Lentera Hati, 2002, h. 642

kecil dan dewasa, juga tidak semua pertanyaan perlu dijawab. Rumus menyangkut hal ini adalah paparkanlah masalah yang anda akan informasikan kepada tuntunan agama. Kalau ia telah dapat dibenarkan dalam pertimbangannya, perhatikanlah dampaknya berkaitan dengan waktu dan masyarakat. Kalau penginformasiannya tidak menimbulkan dampak negatif, paparkan lagi masalah itu dalam benak anda kepada pertimbangan nalar. Kalau nalar memperkenalkannya, anda boleh menyampaikannya kedepan umum, atau hanya kepada orang-orang tertentu, jika menurut pertimbangan tidak wajar disampaikan kepada umum.¹¹

Pada dasarnya pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sekolah dan menggunakan model pembelajaran PBI (*Problem Based Instruction*) lebih berpusat kepada peserta didik. Dengan suasana yang menyenangkan pembelajaran dengan menggunakan lingkungan alam sekitar sekolah dapat secara langsung diamati oleh peserta didik sehingga mereka bisa mendapatkan informasi informasi tersebut dengan sendirinya.

Peserta didik juga mengalami kemajuan dalam hal mengemukakan pendapat, hal itu dapat dilihat ketika peserta didik menyampaikan hasil pengamatan pada tiap kelompok di depan kelas untuk didiskusikan.

Firman Allah dalam surat As-Syuraa ayat 38



¹¹ *Ibid*, h.642

optimal, sehingga siswa dapat mengetahui bagaimana cara untuk pemecahan masalah tersebut. Jadi dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sekolah mampu mengajak peserta didik untuk aktif dalam belajar serta menumbuhkan semangat peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.

Materi morfologi berbagai tumbuhan ini bersifat umum dan dapat diketahui dengan cara mengamati objek yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Peserta didik terpacu untuk belajar dan rasa ingin mengetahui untuk mempelajari materi karena objek yang diamati ada pada lingkungan sekitar sekolah. Salah satu struktur tubuh tumbuhan yaitu buah dan biji.

Firman Allah dalam surat Abasa ayat 27



Artinya : Lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, (abasa : 27)¹⁴

Dalam menjadikan manusia maka dalam ayat ini Allah menyuruh manusia supaya memperhatikan bukti dalam membuat makanan manusia, dari awal mula turunnya air, terbelahnya tanah untuk menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, lalu keluar berbagai macam bentuk, warna dan rasanya, yang kesemuanya benar-benar membuktikan kekuasaan Allah semata, sebab selain Allah tidak dapat membuat semuanya itu.¹⁵

Struktur tubuh tumbuhan yang lain adalah akar. Akar berasal dari akar lembaga (*radikula*). Pada tumbuhan dikotil, akar lembaga terus

¹⁴ Abasa [] :27

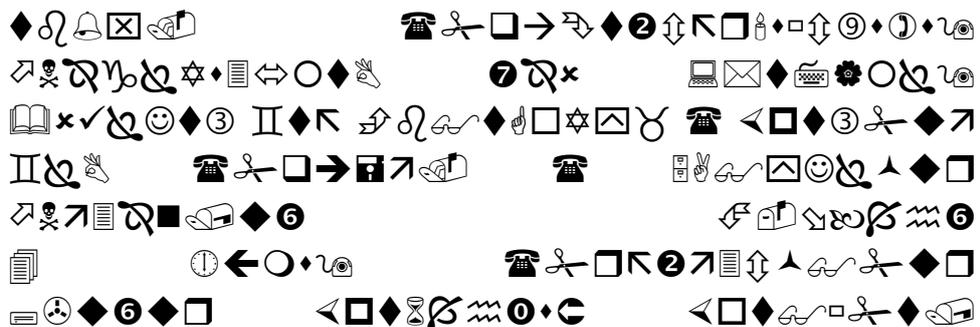
¹⁵ H. Salim Bahreisy, H. Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir jilid 8*, Surabaya, PT Bina Ilmu, 2003, h. 282

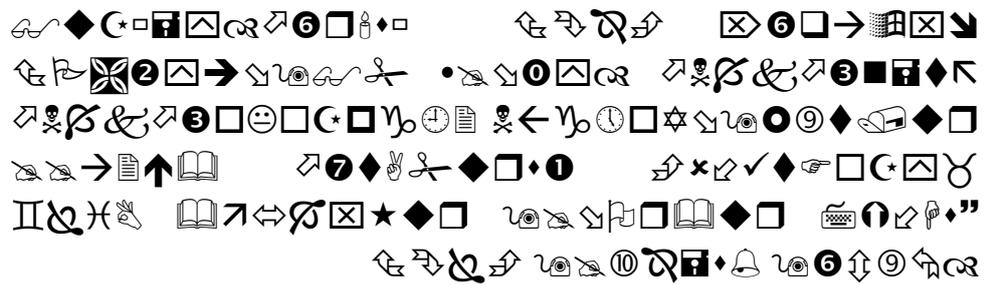
tumbuh sehingga membentuk akar tunggang. Pada tumbuhan monokotil, akar lembaga mati, kemudian pada pangkal batang akan tumbuh akar-akar yang memiliki ukuran hampir sama sehingga memiliki akar serabut. Fungsi akar adalah menyerap air dan zat makanan, memperkokoh berdirinya batang, tempat penyimpanan cadangan makanan, sebagai organ perkembangbiakan vegetatif, dan sebagai organ pernapasan (pada akar napas).

Pada umumnya akar tumbuh di dalam tanah. Struktur morfologi akar berbentuk meruncing dan sering kali berwarna putih. Akar dapat di bedakan atas beberapa bagian, antara lain berupa pangkal akar,rambut akar,daerah pembelahan,daerah pemanjangan,daeran diferensiasi dan tudung akar. Pada bagian ujung akar terdapat tudung akar (kaliptra) yang berfungsi melindungi akar dari kerusakan ketika menembus lapisan tanah. Bagian ujung akar tersebut tersusun dari sel-sel meristem.

Pada bagian ujung akar, terdapat penonjolan-penonjolan halus yang di sebut rambut akar. Rambut akar berfungsi untuk memperluas arera permukaan akar sehingga penyerapan air dan mineral lebih banyak.

Firman Allah dalam surat Saba' ayat 15-16





Artinya : Sesungguhnya bagi kaum Saba' ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka Yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): "Makanlah olehmu dari rezki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan yang Maha Pengampun Maka Kami datangkan kepada mereka banjir yang besar dan Kami ganti kedua kebun mereka dengan dua kebun yang ditumbuhi (pohon-pohon) yang berbuah pahit, pohon Atsl dan sedikit dari pohon Sidr.¹⁶

Saba' adalah nama suatu kabilah bangsa arab yang diambil dari nenek moyang mereka yang menunjukkan akan kekuasaan Allah SWT. Dan dikatakan kepada mereka atas apa yang telah dikaruniakan-Nya kepada kalian berupa nikmat-nikmat yang ada di negeri *saba'*. Tidak ada tanah yang tandus, tidak ada nyamuk, tidak ada lalat penghisap darah, tidak ada kalajengking dan tidak ada ular. Seandainya ada orang asing lewat ke negeri itu dan pada bajunya terdapat kutu maka kutu itu otomatis akan mati karena harum dan bersihnya negeri *saba'*. *Urmah* yang artinya adalah bendungan yang menampung air sampai waktu yang dibutuhkan. Maksudnya dam yang membendung kebutuhan air mereka pecah sehingga menenggelamkan kebun-kebun dan harta benda mereka.¹⁷ Jadi akar

¹⁶ Sabaa' [34] : 15-16

¹⁷ Imam Jalaluddin Al-Mahalli, *Tafsir Jalalain*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2001, h. 1836-1837

sangatlah penting bagi tubuh tumbuhan dan manusia sebagai tempat penyerapan air dan untuk menyimpan cadangan makanan.